

## Uji Repelensi Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendle) terhadap Beberapa Strain Kecoak Jerman (*Blattella germanica* L.)

**Resti Rahayu<sup>1\*</sup>, Robby Jannatan<sup>1</sup>, Henny Herwina<sup>1</sup>, Nasril Nasir<sup>1</sup>, Nurmansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas MIPA UNAND, Kampus Limau Manih, Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian UNAND, Kampus Limau Manih, Padang, Indonesia

\*Corresponding author: h resti\_rahayu@yahoo.com

**Abstract:** Minyak esensial dari tumbuhan telah banyak digunakan sebagai repelen serangga, salah satu minyak esensial tersebut berasal dari ekstrak sereh wangi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat repelensi ekstrak sereh wangi terhadap beberapa strain kecoak jerman. Metoda yang digunakan adalah *Tarsal Contact Test* dengan rancangan acak lengkap dengan strain kecoak sebagai perlakuan. Kecoak yang digunakan adalah kecoak jantan strain standar (VCRU-WHO) dan strain lapangan (HHB-JKT, PLZ-PDG dan KRS-BDG) yang dikoleksi dari beberapa tempat berbeda di Indonesia. Repelensi berkisar antara 82-93% setelah jam ke-6 dan 57-84% pada jam ke-24. Tidak terdapat perbedaan yang nyata antar strain kecoak pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa sereh wangi bersifat repelen terhadap kecoak jerman..

**Keywords:** Kecoak jerman, Repelensi dan Sereh Wangi

